

# Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di SMAN 1 Wonoayu

Oleh:

**SITI NUR AZIZAH**

**PARAMITHA AMELIA KUSUMAWARDANI**

**PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari , 2023

# Pendahuluan

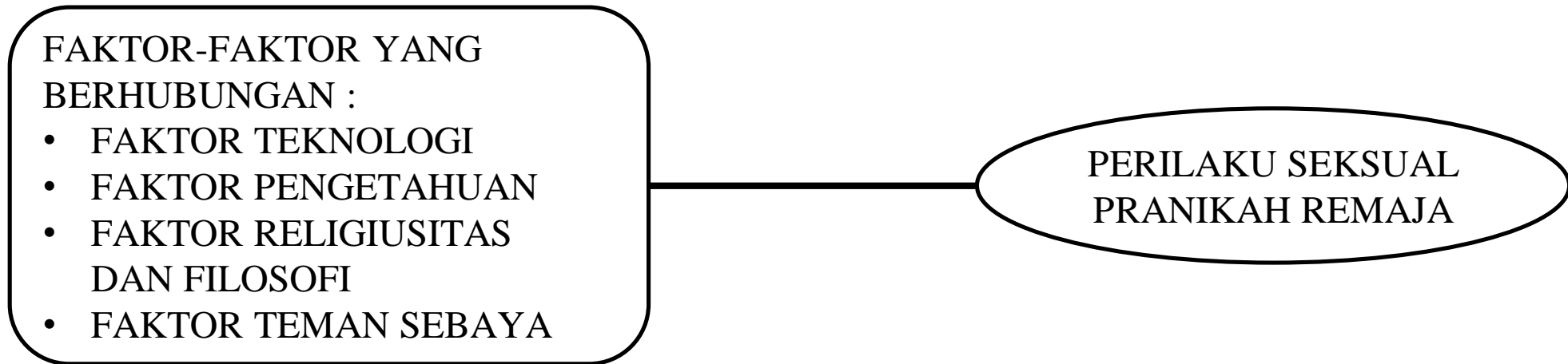
Pada tahun 2019 Riset Kesehatan Dasar di Indonesia memperoleh data 4,5% anak laki-laki dan 0,7% Remaja perempuan di Indonesia sudah pernah melakukan hubungan sexual pranikah. Sesuai dengan data dari hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 diketahui sebanyak 2 % pada remaja wanita dan 8 % remaja pria di rentang usia 15-24 tahun, melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dan 11 dari mereka mengalami kehamilan yang tidak diinginkan.

Hasil dari data awal yang diambil dari remaja yang ada di SMAN 1 Wonoayu sejumlah 40 remaja didapatkan 23 remaja (66%) pernah melakukan perilaku seksual pranikah dan 17 remaja (35%) tidak pernah melakukan seksual pranikah. Dan di kecamatan Wonoayu pada tahun 2018 pernah terjadi kematian ibu melahirkan yang tergolong di usia remaja diakibatkan dari kehamilan yang tidak diinginkan,

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut “ Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Wonoayu ”

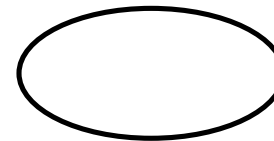
# Kerangka Konsep



Keterangan :



: Variable Independen

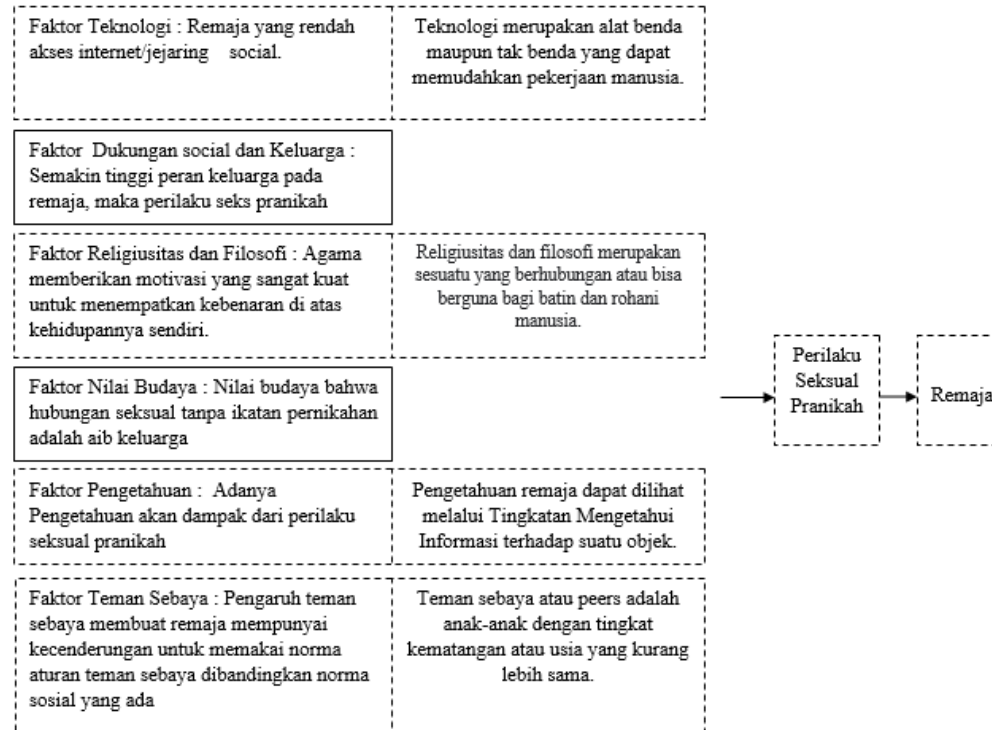


: Variable Dependent

Sumber : *Kerangka Konseptual Analisis Faktor – faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja (Leininger,2002)*

# Kerangka Teori

## Faktor faktor : yang berhubungan perilaku seksual remaja



### Keterangan :

- : Variabel yang diteliti  
\_\_\_\_\_ : Variabel yang tidak diteliti

Sumber : *Kerangka Konseptual Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Berdasarkan Teori Transcultural Nursing.*  
Narasumber : *Leininger, 2002.*

# Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian di SMAN 1 Wonoayu pada tanggal 04 November 2022. Populasi penelitian adalah seluruh siswa siswi kelas XII SMAN 1 Wonoayu berjumlah 320 orang dan sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dari sampel penelitian ini antara lain siswa-siswi yang berusia 17-18 tahun, tinggal bersama orang tua dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusi adalah siswa-siswi yang sakit atau tidak hadir saat pengambilan data. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus total sampling yaitu dengan mengambil seluruh populasi terjangkau sejumlah 40 orang. Namun saat pelaksanaan pengambilan data jumlah siswa yang hadir dan memenuhi kriteria inklusi hanya 40 siswa karena 7 kelas sedang mengikuti kegiatan belajar. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Variabel independen penelitian ini adalah faktor pengetahuan, faktor religiusitas, faktor teman sebaya dan faktor teknologi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku seksual pranikah remaja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data menggunakan analisis uji korelasi uji Spearman's Rho ( $\alpha < 0,05$ ) dan penyajian data penelitian melalui proses *editing, scoring, coding, entry dan tabulating*.

# Hasil Penelitian

- Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMAN 1 Wonoayu

		Perilaku Seks Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		f	%	f	%	f	%
Pengetahuan	Kurang	8	20	14	35	22	55
	Cukup	9	22,5	3	7,5	12	30
	Baik	4	10	2	5	6	15
Total		19	52,5	21	47,5	40	100

Spearman's Rho  $r = -0,498$   $p = 0,001$

menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang dengan perilaku seksual pranikah yang tidak menyimpang. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan  $\alpha < 0,05$  didapatkan hasil korelasi  $-0,164$  dan nilai  $p=0,001$ . Nilai  $p=0,001$  yang berarti hipotesis diterima. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Wonoayu.

# Hasil Penelitian

- Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMAN 1 Wonoayu.

		Perilaku Seksual Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		f	%	f	%	f	%
Religiusitas	Kurang	2	5	17	42,5	19	47,5
	Cukup	8	20	6	15	14	35
	Kuat	7	17,5	0	0	7	17,5
Total		17	42,5	23	57,5	40	100

Spearman's Rho  $r = -0,679$   $p = 0,000$

menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai religiusitas kurang dengan perilaku seksual pranikah yang menyimpang. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan  $\alpha < 0,05$  didapatkan hasil korelasi  $-0,679$  dan nilai  $p=0,000$ . Nilai  $p=0,000$  yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Wonoayu



# Hasil Penelitian

- Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah SMAN 1 Wonoayu

		Perilaku Seksual Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		f	%	f	%	f	%
Teman Sebaya	Positif	14	35	4	10	18	45
	Negatif	6	15	16	40	22	55
Total		20	50	20	50	40	100

Spearman's Rho  $r = 0,503$   $p = 0,001$

menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh negatif dengan perilaku seksual pranikah menyimpang. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan  $\alpha < 0,05$  didapatkan hasil korelasi 0,503 dan nilai  $p=0,001$ . Nilai  $p=0,001$  yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Wonoayu.

# Hasil Penelitian

- Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah SMAN 1 Wonoayu

		Perilaku Seksual Pranikah				Total	
		Tidak Menyimpang		Menyimpang			
		f	%	f	%	f	%
Teman Sebaya	Positif	14	35	4	10	18	45
	Negatif	6	15	16	40	22	55
Total		20	50	20	50	40	100

Spearman's Rho  $r = 0,503$   $p = 0,001$

menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh negatif dengan perilaku seksual pranikah menyimpang. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan  $\alpha < 0,05$  didapatkan hasil korelasi 0,503 dan nilai  $p=0,001$ . Nilai  $p=0,001$  yang berarti bahwa hipotesis diterima. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMAN 1 Wonoayu.

# Pembahasan

Banyak faktor yang melatarbelakangi penggunaan teknologi informasi seseorang. Tidak tersedianya arus informasi yang akurat dan benar, menjadikan remaja melakukan pencarian akses dan eksplorasi sendiri melalui media. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menjadikan seseorang mudah menggunakan akses informasi, termasuk mencari informasi mengenai seks. Informasi yang diakses baik dari televisi, majalah, radio atau internet inilah yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja. Penggunaan teknologi informasi mempengaruhi perilaku seseorang, karena apabila seseorang menggunakan teknologi informasi dengan frekuensi sering cenderung mendapatkan informasi yang lebih banyak termasuk informasi mengenai seks.

# Pembahasan

Remaja lebih suka mengakses media sosial. penggunaan teknologi yang didukung pada nilai budaya sebagai aturan dalam pergaulan dapat mencegah timbulnya perilaku seks pranikah pada remaja. Persepsi teknologi remaja yang mempunyai uang saku sedang cenderung mengarah pada penggunaan yang negatif. Hal ini dikarenakan kemungkinan remaja menggunakan uang sisa sakunya untuk membeli internet. Remaja dengan uang saku sedang perharinya rata-rata dari keluarga yang mempunyai ekonomi yang sedang.

# Kesimpulan

Terdapat hubungan faktor pengetahuan, religiusitas, teman sebaya dan teknologi dengan perilaku seksual pranikah di SMAN 1 Wonoayu. Saran untuk penelitian selanjutnya hendaknya dikembangkan dengan melakukan kontrol wilayah sebagai pembanding untuk mengetahui perbedaan perilaku seksual pranikah pada remaja dan jumlah populasi lebih banyak dari penelitian ini.

